



Pemanfaatan Aplikasi Cam Multimedia pada Teknik *Photo Editing* untuk UMKM Kelurahan Palmerah, DKI Jakarta

Wawan Gunawan¹, Yudo Devianto², Saruni Dwiasnati², Herry Derajad Wijaya²

^{1,2}Universitas Mercu Buana, Indonesia

ABSTRACT

UTILIZATION OF MULTIMEDIA CAM APPLICATION IN PHOTO EDITING TECHNIQUES FOR MSMEs IN PALMERAH KELURAHAN, DKI JAKARTA. This Community Service that we undertake together is excellent for assisting MSMEs increase their knowledge and abilities about marketing a product that uses digital technology by using a gadget called a multimedia cam to do photo editing so that the product looks appealing. Buyers want to see the goods in greater depth. So that MSMEs can rise and grow their businesses in the face of a pandemic, expanding their market, raising awareness, and increasing sales and profits. This service plan is being implemented in Palmerah Village with the goal of increasing the number of MSMEs registered in the village to 160 by 2020. MSMEs registered in Palmerah Village in 2020 are interested in a variety of business disciplines. It can be noted that 74% of respondents thought PKM activities in shooting training were very good; additionally, 36% of respondents thought future events were very good, and 35% desired the activity to be done again with current material and offline.

Keywords: Cam Multimedia, Digital Marketing, MSME.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online, p.
30.05.2021	11.08.2021	14.10.2021	15.11.2021

Suggested citation

Gunawan, W., Devianto, Y., Dwiasnati, S., & Wijaya, H. D. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Cam Multimedia pada Teknik Photo Editing untuk UMKM Kelurahan Palmerah, DKI Jakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1081-1088. <https://doi.org/10.30653/002.202064.865>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/865>

¹ Corresponding Author: Program Studi Teknik Informatika Universitas Mercu Buana Jakarta; Jl. Meruya Selatan No. 1 Jakarta Barat, Indonesia; Email: wawan.gunawan@mercubuana.ac.id

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang tidak mungkin dapat dihindari dalam kehidupan saat ini. Setiap inovasi yang diciptakan diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dan juga memberikan banyak kemudahan (Azizah, 2020), serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas bagi kehidupan manusia. Masyarakat sudah banyak sekali yang menikmati akan kehadiran inovasi-inovasi di bidang teknologi dengan ditemukannya berbagai macam teknologi dan memanfaatkan teknologi tersebut (Febriyantoro & Arisandi, 2018), terutama pada akhir-akhir ini di belahan dunia khususnya Indonesia sedang mengalami pandemik Covid-19. Akibat pandemik ini maka merubah berbagai macam tatanan kehidupan seperti tantan sosial, ekonomi dan juga budaya (Rohmah, 2021; Sarifudin et al., 2020).

Pada tantangan ekonomi misalnya, ketika sebelum terjadi pandemik ini banyak sekali rumah makan-rumah makan yang dikunjungi oleh para pelanggan. Namun saat ini hal tersebut sudah jarang ditemukan, walaupun ada maka harus dibatasi jumlah pengunjungnya sehingga perlu adanya strategi baru untuk penghidupan rumah tangga (Hahury & Soselesa, 2021). Saat ini banyak sekali tumbuh kembang pergerakan ekonomi dengan hadirnya usaha rumahan baik sebagai individu maupun usaha yang telah berbadan hukum yang sebelum pandemi tidak melakukan kegiatan di rumah (Frida, 2020).

Maraknya dunia digital dalam bidang ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dengan aneka ragam *tools* yang ada dan telah disediakan, sehingga dapat memberikan kemudahan jangkauan kepada seluruh masyarakat tanpa mengenal letak geografis dan juga waktu (Muharam & Persada, 2020). Salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini menjadi penunjang ekonomi negara Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah adalah kehadiran pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Masitoh & Rahardi, 2020). Hanya saja pemanfaatan teknologi yang ada belum digunakan secara maksimal karena belum memiliki *tools* seperti laptop dan juga susah sinyal (Astini, 2020), sehingga dalam melakukan pemasaran produknya masih banyak pelaku usaha yang hanya sebatas mengambil gambar dan langsung melakukan *update* untuk ditawarkan kepada calon pelanggan. Sehingga gambar yang ditawarkan terlihat tidak menarik bagi pelanggan dan akhirnya akan mempengaruhi tingkat penjualan dari pelaku usaha.

Wilayah Kecamatan Palmerah merupakan bagian dari Provinsi DKI Jakarta dan terletak 0,5 - 2 meter dari permukaan laut serta merupakan tanah datar landai, dengan sebagian besar daerah secara sosial adalah daerah pedesaan yang saat ini telah mengalami perkembangan pembangunan secara pesat. Luas wilayah Kecamatan Palmerah adalah 755,91 Ha, terdiri dari 6 kelurahan, 61 RW, dan 72 RT. Kelurahan terbesar adalah Kelurahan Palmerah dengan luas wilayah 233,10 km² sedangkan kelurahan yang terkecil adalah Kelurahan Kota Bambo Selatan dengan luas wilayah 61,70km². Ditahun 2020, penduduk kecamatan Palmerah ini berjumlah 206.353 jiwa, dimana laki-laki sebanyak 105.506 jiwa dan perempuan sebanyak 100.847 jiwa, dengan kepadatan penduduk 27.477 jiwa/km².

Pelaku UMKM yang ada di kelurahan Palmerah kebanyakan dalam proses penjualan masih bersifat manual, sehingga menjadi target kami dalam melakukan

program pengabdian dalam bentuk bakti sosial yang merupakan wadah pembekalan dosen atau pembinaan mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya dalam mengamalkan profesionalisme disiplin ilmu di tengah masyarakat. Pemanfaatan *tools* multimedia diharapkan dapat membantu penjualan pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Palmerah sehingga dapat menciptakan rasa kepekaan terhadap sesama yang membutuhkan, sehingga dapat meningkatkan hasil yang signifikan seperti masyarakat Desa Cikarageman, Bekasi dengan bobot 89.6 dengan predikat sangat baik (Akmaludin, Cahyadi, & Suhardoyo, 2021).

METODE

Kegiatan Program Kemitraan kepada Masyarakat ini adalah para UMKM yang terdaftar pada Kelurahan Palmerah - Jakarta Barat dan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2020 jam 10.00 WIB menggunakan media Zoom Meeting. Untuk melaksanakan kegiatan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu tahapan persiapan dan juga tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi: a) melakukan survei tempat pelaksanaan kegiatan dan selanjutnya bertemu dengan staf kelurahan untuk mengkoordinasikan kegiatan pelatihan kepada UMKM; b) pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan; c) Pembuatan modul presentasi oleh pembicara untuk disampaikan pada saat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; d) membuat undangan dan juga flyer untuk menginformasikan kepada pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Palmerah - Jakarta Barat.

Tahap Pelaksanaan dilaksanakan sebanyak satu kali, pada tahapan ini para UMKM di Wilayah Palmerah akan diberikan *google form* untuk melakukan pendaftaran dan setelah itu dikirimkan *link zoom* agar dapat bergabung dengan tema yang disediakan. Kegiatan ini akan dibagi menjadi dua tahap: a) tahap pertama yaitu pengisian materi oleh pembicara mengenai apa itu *Cam Multimedia* dan pemanfaatannya pada *photo editing* beserta keunggulan serta kelemahan dari pemanfaatannya; b) Tahap kedua yaitu tahap tanya jawab yang berkaitan dengan *photo editing* dan penggunaan *Cam Multimedia* dalam pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan; c) pendampingan pada UMKM dalam penggunaan *tools cam multimedia* dalam melakukan *photo editing* agar dapat digunakan untuk mempromosikan produk yang dijualnya melalui media internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 200 peserta dari berbagai jenis UMKM yang terdaftar pada Kelurahan Palmerah dari total UMKM yang ada pada Kelurahan Palmerah yang belum mendaftarkan UMKM tersebut. Kemampuan penyerapan dari materi yang telah dipaparkan terlihat sangat baik, para peserta memahami apa yang telah disampaikan oleh narasumber. Keberhasilan pelaksanaan

program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari skema tolak ukur pada tabel 1 dan juga pada tabel 2.

Tabel 1. *Tolak Ukur Keberhasilan Pelatihan*

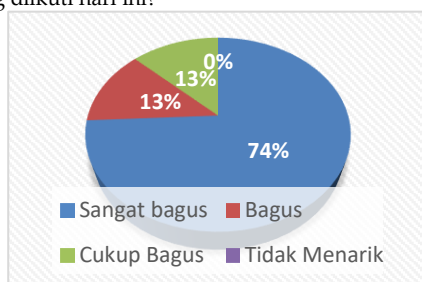
Tolak Ukur	Keterangan
Respons positif dari peserta pkm	Respons peserta PKM diukur dengan hasil evaluasi yang di isi oleh para peserta PKM.

Tabel 2. *Kuesioner Pelaksanaan Kegiatan PKM*

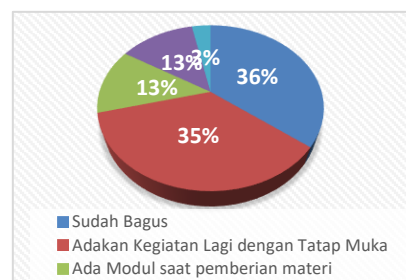
Kuesioner	Jawaban Disediakan
Bagaimana pelatihan pengambilan gambar yang diikuti hari ini?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Bagus 2. Bagus 3. Cukup Bagus 4. Tidak Menarik
Apa saran anda untuk perbaikan acara ke depannya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah Bagus 2. Adakan Kegiatan Lagi dengan Tatap Muka 3. Ada Modul saat pemberian materi 4. Adakan Quiz
Apakah ada materi yang sudah pernah anda implementasikan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah 2. Belum
Pengetahuan apa yang didapatkan setelah mengikuti pelatihan ini?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Pengambilan Gambar dengan Hasil Baik 2. Memahami Editing
Apa saran anda untuk kegiatan selanjutnya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah Baik 2. Pertemuan Tatap Muka 3. Sering diadakan dengan materi kekinian 4. Tidak Menjawab 5. Quiz 6. Lebih Banyak Praktik 7. Kegiatan Setelah Jam Kerja

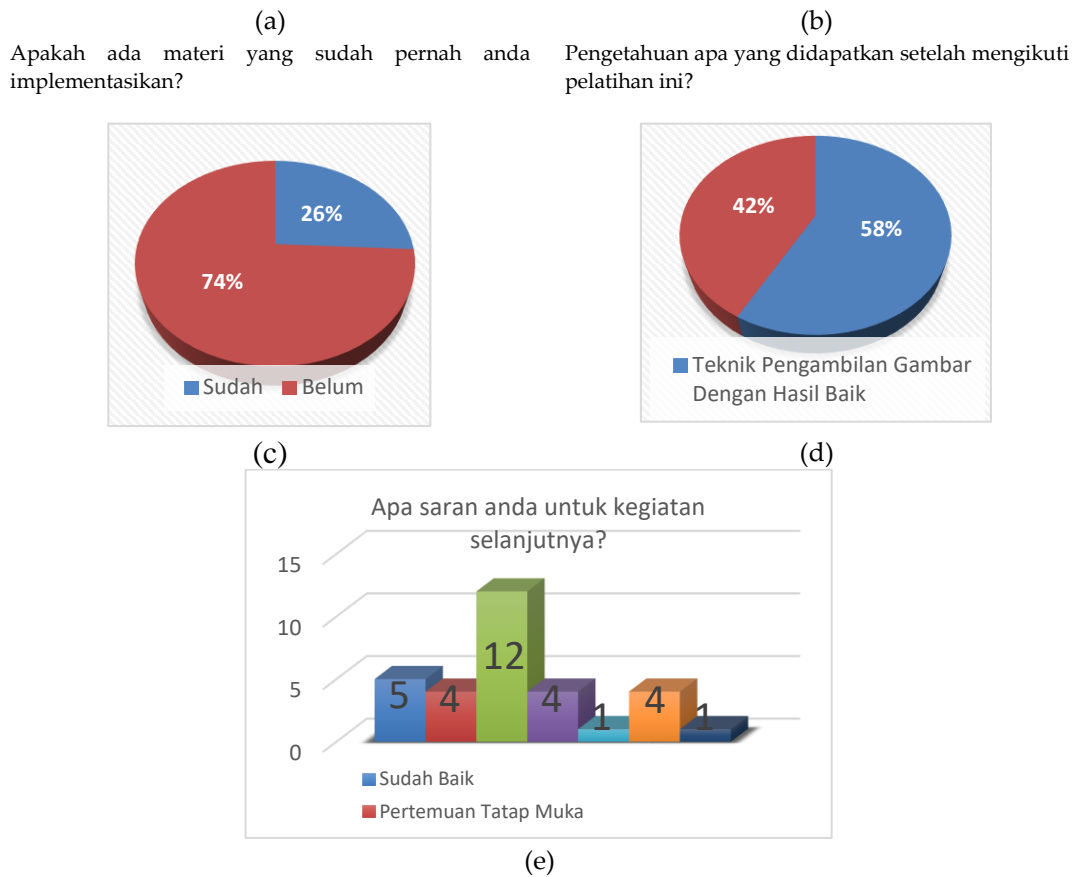
Selanjutnya dari hasil kuesioner tersebut dapat dilihat penilaian peserta yang dilengkapi dengan gambar pada masing-masing kuesioner dan dapat dilihat pada gambar 1a, 1b, 1c, 1d, dan 1e.

Bagaimana pelatihan pengambilan dan editing gambar yang diikuti hari ini?



Apa saran anda untuk perbaikan acara ke depannya?





Gambar 1. Hasil evaluasi kegiatan PKM (a, b, c, d, e)

Beberapa foto kegiatan yang dapat diambil saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikarenakan kondisi pelatihan ini disaat masa-masa pandemic Covid-19, sehingga kegiatan ini dilakukan melalui jalur online menggunakan aplikasi Zoom Meeting yang berada dirumah masing-masing untuk setiap pesertanya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kerumunan disatu tempat dan juga mematuhi protocol kesehatan, untuk tidak menularkan penyakit yang membahayakan banyak orang yaitu virus Covid-19, seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.

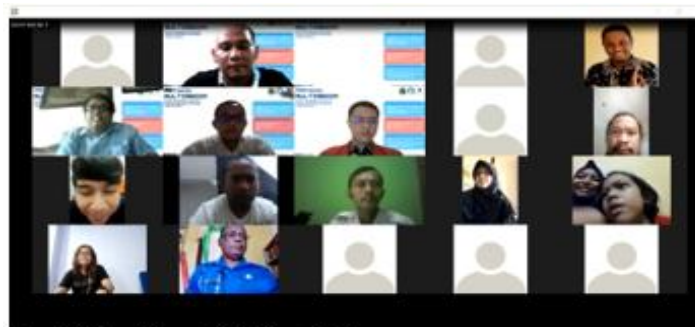


Foto 1: Seluruh Peserta Via Zoom Meeting



Foto 2: Materi Kegiatan Via Zoom Meeting

Gambar 2. Foto Kegiatan PKM Menggunakan Zoom Meetings

Pengetahuan didefinisikan sebagai fakta, informasi, dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui proses pendidikan atau pengalaman yang didapatkan. Sedangkan pendidikan adalah proses memberikan instruksi sistematis kepada seseorang dengan tujuan memberikan pengetahuan sehingga pengetahuan merupakan hasil yang ingin dicapai melalui proses Pendidikan yang berjalan (Arlinghaus dan Johnston, 2018). Salah satu bentuk dari proses pemasaran digital adalah inovasi. Pada penelitian ini, proses inovasi yang diberikan dengan melakukan seminar secara online untuk dapat menggunakan sebuah aplikasi yang memudahkan para UMK untuk meningkatkan laba penjual dari produk-produk yang di jualkan pada UMKM. Hasil uji perbedaan antara nilai pre dan post test disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji perbedaan nilai pre dan post test

Nilai Pengetahuan	Mean	SD
Pre Test	45	9,62
Post Test	48	11.30

Hasil uji perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi seminar menunjukkan nilai signifikansi yang berarti lebih kecil dari derajat kesalahan yang digunakan maka terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi seminar. Hasil uji perbedaan nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan nilai pengetahuan. Dogra et al.,

(2015) menyebutkan bahwa pemberian informasi berupa seminar terhadap seseorang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pemberian informasi berupa seminar sekaligus dengan pemberian aplikasi yang digunakan lebih efektif untuk memberikan pengetahuan dibandingkan dengan pemberian informasi berupa seminar yang hanya dengan tulisan saja tanpa ada aplikasi yang di gunakan untuk memberi contoh.

SIMPULAN

Dari hasil evaluasi yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi peserta PKM yang menjadi sasaran pengabdian ini. Terlihat sebanyak 74% memberikan tanggapan bahwa kegiatan PKM dalam pelatihan pengambilan gambar sangat bagus, selain itu sebanyak 36% responden mengenai acara kedepan menyatakan sangat bagus dan 35% menginginkan kegiatan tersebut dilaksanakan kembali dengan materi kekinian dan secara luring. Bentuk pemaparan online seperti ini merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan penyegaran dan wawasan baru di bidang teknologi informasi, dapat dibuktikan dengan sebanyak 74% peserta menyatakan belum pernah mengetahui media yang digunakan untuk editing video ini.

Sesuai dengan hasil evaluasi respons yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat seperti ini dilaksanakan secara reguler dan berkala, melihat tingkat kebutuhan yang tinggi akan pengenalan aplikasi-aplikasi komputer yang baru dalam jangka waktu yang relatif singkat mengikuti perkembangan teknologi secara global.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselenggara atas kerjasama dosen-dosen pada program studi Teknik Informatika dan juga Sistem Informasi - Fakultas Ilmu Komputer - Universitas Mercu Buana dan juga mendapatkan pendanaan dari Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana.

REFERENSI

- Arlinghaus, K. R., & Johnston, C. A. (2018). Advocating for behavior change with education. *American Journal of Lifestyle Medicine, 12*(2), 113-116
- Akmaludin, A., Cahyadi, C., & Suhardoyo, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Design Digital Marketing bagi UMKM untuk Meningkatkan Wawasan dan Pendapatan Masyarakat Desa Cikarageman, Setu, Bekasi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 6*(2), 372-380.
- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(2), 241-255.

- Azizah, M. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 1(1), 45-54.
- Dogra, S., Mahajan, R., Jad, B., & Mahajan, B. (2015). Educational interventions to improve knowledge and skills of interns towards prevention and control of hospital-associated infections. *International Journal of Applied and Basic Medical Research*, 5(4), 54-57.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61-76.
- Frida, N. (2020). Analisis Strategi Mempertahankan dan Mengembangkan Bisnis di Tengah Pandemi Covid-19 serta Mengetahui Dampak Perkembangan dan Pertumbuhan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 26-36.
- Hahury, H. D., & Soselisa, F. (2021). Strategi Penghidupan Rumah Tangga Pedesaan dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 343-350.
- Masitoh, I., & Rahardi, D. R. (2020). Pengembangan Kompetensi Pendapatan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL MANAJEMEN Pelita Bangsa*, 5(3), 19-24.
- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Guna Meningkatkan Jangkauan Pasar (Studi Kasus: Desa Sumberejo). *AUTOMATA*, 1(2), 1-4.
- Rohmah, N. (2021). Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19. *Al-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 1(2), 78-90.
- Sarifudin, S., Maya, R., Maulidina, Y., Rahayu, S., & Anggraini, R. P. (2020). Pemberdayaan masyarakat perkotaan di masa pandemi Covid 19 dalam meningkatkan kesejahteraan, kesehatan dan pendidikan melalui program ecomasjid di Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-53.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2021 Wawan Gunawan, Yudo Devianto, Saruni Dwiasnati, Herry Derajad Wijaya.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)